

Community Service

Creation of Business Identification Number in the Framework of UMKM Development in Temiyang Village, Kroya District, Indramayu Regency

Prety Nurfadilah

Universitas Wiralodra Indramayu

E-mail: pretynurfadilah281@gmail.com

Rina Almaidah

Universitas Wiralodra Indramayu

E-mail: rinaalmaidah2003@gmail.com

Ade Setiawan

Universitas Wiralodra Indramayu

E-mail: adeestyawan@gmail.com

Copyright © 2025 by Authors, Published by Kawakib: Journal of Multidisciplinary Research.

Received : November 19, 2024

Revised : December 14, 2024

Accepted : December 23, 2024

Available online : January 28, 2025

How to Cite: Prety Nurfadilah, Rina Almaidah, & Ade Setiawan. (2025). Creation of Business Identification Number in the Framework of UMKM Development in Temiyang Village, Kroya District, Indramayu Regency. Kawakib: Journal of Multidisciplinary Research, 1(2), 23-29. Retrieved from <https://kawakib.kjii.org/index.php/i/article/view/11>

Abstract

NIB is an abbreviation for Business Identification Number, which is an official identity issued by the Online Single Submission Institute. By having an NIB, business actors can easily apply for various permits, including Business Permits and Commercial or Operational Permits according to their respective business fields. In the implementation of making a Business Identification Number (NIB) based on UMKM data from Temiyang Village, there are several UMKM who still lack knowledge about understanding the mechanism and importance of making a Business Identification Number (NIB). Business actors in Temiyang Village are also very open and participate in supporting the implementation of NIB creation, especially since not many business actors understand digital technology, so with this program UMKM can be helped in the legality of their business. Based on the description of the problems that occur in businesses in Temiyang Village, the author is interested in helping business actors in Temiyang Village who do not yet have UMKM permits based on Government Regulation no. 24 of 2018 concerning Electronically Integrated Business Licensing Services. This program has a clear objective, namely so that UMKM in Temiyang Village have an NIB to develop their business, understand the importance of making

Creation of Business Identification Number in the Framework of UMKM Development in Temiyang Village, Kroya District, Indramayu Regency

Prety Nurfadilah, Rina Almaidah, Ade Setiawan

an NIB, and know how to make permits through the OSS application. These clear objectives will provide guidance in designing and implementing the program effectively.

Keywords: UMKM, NIB, Business.

Pembuatan Nomor Induk Berusaha dalam Rangka Pengembangan UMKM di Desa Temiyang Kecamatan Kroya Kabupaten Indramayu

Abstrak

NIB adalah singkatan dari Nomor Induk Berusaha, merupakan identitas resmi yang diterbitkan oleh Lembaga Online Single Submission. Dengan memiliki NIB, pelaku usaha dapat dengan mudah mengajukan berbagai izin, termasuk Izin Usaha dan Izin Komersial atau Operasional sesuai dengan bidang usahanya masing-masing. Dalam pelaksanaan pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) berdasarkan data UMKM dari Desa Temiyang, terdapat beberapa UMKM yang masih minim pengetahuan tentang memahami mekanisme dan pentingnya pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB). Para pelaku usaha di Desa Temiyang juga sangat terbuka dan berpartisipasi mendukung pelaksanaan pembuatan NIB, apalagi pelaku usaha masih belum banyak yang memahami teknologi digital, sehingga dengan adanya program ini para pelaku UMKM dapat terbantu dalam legalitas usahanya. Berdasarkan uraian permasalahan yang terjadi dalam usaha di Desa Temiyang, maka penulis tertarik untuk membantu para pelaku usaha di Desa Temiyang yang belum memiliki Perizinan UMKM berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik. Program ini memiliki tujuan yang jelas, yaitu agar pelaku UMKM di Desa Temiyang memiliki NIB untuk mengembangkan usahanya, memahami pentingnya pembuatan NIB, serta mengetahui cara membuat perizinan melalui aplikasi OSS. Tujuan yang jelas ini akan memberikan panduan dalam merancang dan melaksanakan program dengan efektif.

Kata Kunci: UMKM, NIB, Usaha.

PENDAHULUAN

Pelaku UMKM masih banyak yang belum memiliki NIB untuk pengembangan usaha, pelaku UMKM masih minim pengetahuan tentang memahami mekanisme dan pentingnya pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB), pelaku UMKM belum mengetahui cara membuat perizinan melalui aplikasi OSS. Dengan tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah agar pelaku UMKM memiliki NIB untuk mengembangkan usahanya, tujuan yang kedua adalah pelaku UMKM dapat mengetahui pentingnya pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) serta memahami mekanisme pembuatannya, serta pelaku UMKM diharapkan mengetahui cara membuat perizinan melalui aplikasi OSS. Pendampingan dalam pembuatan NIB melalui OSS dapat dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu membantu mengisi formulir pendaftaran secara online, menyiapkan berkas-berkas yang diperlukan, serta membantu mengecek kelengkapan dokumen yang diperlukan.

Pendamping juga dapat membantu dalam menjawab pertanyaan dan menyelesaikan masalah yang dihadapi dalam proses pendaftaran NIB melalui OSS. Selain membantu dalam pembuatan NIB, pendamping juga dapat memberikan informasi dan edukasi mengenai manfaat memiliki NIB, serta memberikan saran dan solusi bagi UMKM dalam meningkatkan kualitas usaha dan kelegalitasannya. (Komalasari et al., 2023)

Dan Sebagai bukti legalitas usaha pelaku Usaha Mikro Kecil (UMKM) dapat membuat Nomor Induk Berusaha (NIB) melalui Online Single Submission (OSS). Nomor Induk Berusaha merupakan identitas pelaku usaha baik usaha perorangan, badan usaha, maupun badan hukum yang diterbitkan oleh Lembaga OSS setelah pelaku usaha melakukan pendaftaran. Nomor Induk Berusaha juga berlaku sebagai Tanda Daftar Perusahaan (TDP), Angka Pengenal Impor (API), dan Akses Kepabeanan. (Wulandari, 2022)

Adapun manfaat dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah UMKM dapat memiliki legalitas usaha, sehingga mampu memperluas pendistribusian dan pemasaran produknya serta dapat mengembangkan usaha dan bersaing dengan UMKM lainnya. (Kurniawan, 2023)

METODE

Beberapa metode yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu: Sosialisasi mengenai penjelasan terkait legalitas usaha dalam bentuk NIB dan manfaat pelaku usaha memiliki NIB, survey pelaku UMKM di Desa temiyang dan pendaftaran NIB ditempat pelaku UMKM. Dengan menggunakan metode analisis di atas, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai pengetahuan dan pemahaman pelaku usaha tentang NIB, kendala yang dihadapi, serta harapan dan kebutuhan mereka terkait program pembuatan NIB. Data yang dianalisis akan menjadi dasar dalam merancang strategi dan kegiatan yang tepat untuk membantu pelaku usaha memperoleh NIB dan meningkatkan legalitas usaha mereka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan yang Dilakukan

a. Tahap Pertama

Survey: Metode ini dilakukan dengan menggunakan wawancara terstruktur untuk mengumpulkan data dari pelaku UMKM di Desa Temiyang. Data yang dikumpulkan dapat berupa informasi mengenai pengetahuan dan pemahaman pelaku usaha tentang NIB, kendala yang dihadapi dalam memperoleh izin usaha, serta harapan dan kebutuhan mereka terkait program pembuatan NIB. Analisis dilakukan dengan mengelompokkan, merangkum, dan menganalisis data survei untuk mendapatkan wawasan yang lebih mendalam mengenai situasi dan kebutuhan pelaku usaha.



Gambar 1. Persiapan Kegiatan

b. Tahap Kedua

Sosialisasi: Metode ini dilakukan dengan memberikan penjelasan kepada pelaku usaha mengenai legalitas usaha melalui NIB dan manfaat yang didapatkan ketika pelaku usaha memiliki NIB. Analisis dilakukan dengan menyampaikan informasi secara jelas dan mudah dimengerti kepada pelaku usaha, sehingga mereka dapat memahami pentingnya memiliki izin usaha.



Gambar 2. Melakukan Sosialisasi Terhadap UMKM di Desa Temiyang

c. Tahap Ketiga

Pendaftaran NIB: Metode ini dilakukan dengan membantu para pelaku usaha dalam proses pendaftaran NIB melalui aplikasi OSS. Analisis dilakukan dengan memantau dan memverifikasi data yang diinput oleh pelaku usaha selama proses pendaftaran. Selain itu, analisis juga dilakukan untuk memahami kendala yang mungkin dihadapi oleh pelaku usaha dalam penggunaan sistem pendaftaran dan memberikan solusi yang sesuai.



Gambar 3. Melakukan Pembuatan NIB Secara Online Melalui Handphone

d. Tahap Keempat

Penyerahan sertifikat yang telah dibuatkan oleh kami untuk pelaku usaha, setelah didaftarkan kedalam OSS.online untuk pembuatan NIB online.



Gambar 4. Pemilik Usaha Brilink Dengan Nama “Jodi Setiawan”



Gambar 5. Pemilik Usaha Rengginang Miah Ibu Carini



Gambar 6. Pelaku Usaha Bapak Warli Pemilik Krupuk Jeletot

Waktu Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan kegiatan adalah hari sabtu tanggal 6 juli 2024 pukul 10.00 WIB. Untuk pelaksanaa kegiatan pembuatan NIB dengan cara door to door ke tempat pelaku usaha, untuk menawarkan pembuatan nomor induk berusaha. Dalam rangka melaksanakan kegiatan program kerja pendukung “Pembuatan Nomor Induk Berusaha Dalam Rangka Pengembangan UMKM” di Desa Temiyang.

Pencapaian Indicator

Hasil dari kegiatan pendampingan pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) ini mampu meningkatkan kemampuan dan keterampilan pada warga Desa temiyang terutama Pelaku Usaha terhadap pentingnya Nomor Induk Berusaha (NIB) dalam meningkatkan ketahanan ekonomi juga pengembangan usaha yang lebih cepat dan aman dalam legalitas usahanya. Kelancaran pemasaran dan penjualan suatu produk juga akan berdampak pada omset atau penghasilan suatu Pelaku Usaha UMKM dapat mengalami pengembangan dan strata usaha menjadi lebih tinggi.

Hambatan Program

Kebanyakan pelaku usaha takut dan ragu untuk percaya kepada kita ketika memberikan informasi tentang pemahaman legalitas usaha dan takut di kenakan biaya dalam pendaftaran serta pembuatan surat NIB.

Pencapaian Indikator

Hasil dari kegiatan pendampingan pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) ini mampu meningkatkan kemampuan dan keterampilan pada warga Desa temiyang terutama Pelaku Usaha terhadap pentingnya Nomor Induk Berusaha (NIB) dalam meningkatkan ketahanan ekonomi juga pengembangan usaha yang lebih cepat dan aman dalam legalitas usahanya. Kelancaran pemasaran dan penjualan suatu produk juga akan berdampak pada omset atau penghasilan suatu Pelaku Usaha UMKM dapat mengalami pengembangan dan strata usaha menjadi lebih tinggi.

KESIMPULAN

Dalam pelaksanaan pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) berdasarkan data UMKM dari Desa Temiyang, terdapat beberapa UMKM yang masih minim pengetahuan tentang memahami mekanisme dan pentingnya pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB). Program ini memiliki tujuan yang jelas, yaitu agar pelaku UMKM di Desa Temiyang memiliki NIB untuk mengembangkan usahanya, memahami pentingnya pembuatan NIB, serta mengetahui cara membuat perizinan melalui Web OSS. Tujuan yang jelas ini akan memberikan panduan dalam merancang dan melaksanakan program dengan efektif. Dengan adanya program ini, pelaku UMKM dapat mengerti tentang pemahaman dan pelatihan mengenai cara membuat perizinan melalui aplikasi OSS. Hal ini akan membantu mengatasi tantangan teknologi digital yang dihadapi oleh pelaku usaha di Desa Temiyang.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Salim, Aan Andiyana, Didik Himmawan, & Ibnu Rusydi. (2022). Sosialisasi Pentingnya Menabung Sejak Usia Dini Bagi Anak-Anak Di Desa Kedokangabus Indramayu. *Community: Jurnal Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 24–31. <https://doi.org/10.61166/community.v1i1.6>
- Didik Himmawan, & Astri Racmawati. (2024). Implementation Of The Karang Taruna Work Program In Mundakjaya Village, Cikedung District, Indramayu Regency. *Diplomasi : Jurnal Demokrasi, Pemerintahan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(1), 1–8. <https://doi.org/10.58355/dpl.v2i1.17>
- Gofur, H. ., Ibnudin, I., Syathori, A. ., & Himmawan, D. . (2023). Strategi Pelayanan Prima Frontliner Pada Bank Syariah Indonesia KCP Indramayu Jatibarang. *JSEF: Journal of Sharia Economics and Finance*, 3(2), 60–70. <https://doi.org/10.31943/jsef.v3i2.40>
- Himmawan, D. ., & Aulia, L. M. . (2024). Analisis Strategi Telemarketing dan Edukasi Kepada Masyarakat Terhadap Tabungan Haji Pascamerger pada Bank Syariah Indonesia KCP Jatibarang. *JSEF: Journal of Sharia Economics and Finance*, 3(2), 98–104. <https://doi.org/10.31943/jsef.v3i2.47>
- Himmawan, D. ., & Agniah, M. . (2023). ANALISIS STRATEGI PEMASARAN DALAM UPAYA MENINGKATKAN JUMLAH NASABAH TABUNGAN PADA BANK SYARIAH INDONESIA KCP JATIBARANG INDRAMAYU. *JSEF: Journal of Sharia Economics and Finance*, 2(2), 69–79. <https://doi.org/10.31943/jsef.v2i2.35>
- Himmawan, D. ., Umam, A. K. ., & Rosinta, R. . (2022). PROSEDUR ANALISIS KELAYAKAN PADA PEMBIAYAAN KUR MIKRO SYARIAH (STUDI KASUS PADA BSI KCP SUDIRMAN INDRAMAYU). *JSEF: Journal of Sharia Economics and Finance*, 1(2), 119–126. <https://doi.org/10.31943/jsef.v1i2.22>
- Komalasari, H., Rosikhu, M., Putri, D. A., & Nalurita, I. (2023). Pendampingan Pembuatan NIB untuk Kelegalitasan Usaha UMK Syahrini Snack di Lombok Tengah melalui OSS. 1(3), 357–362.
- Kurniawan, R., & Nursamsi, A. (2023). PENDAMPINGAN LEGALITAS USAHA NIB DAN AKUNTANSI KEUANGAN USAHA UMKM KARYAWAN PT PPIS. 4(5), 10774–10779.
- Listiawati, R., Ekowati, L., Ayuning, D., Sukimin, R., Akuntansi, J., Jakarta, P. N., & Indonesia, K. U. (2023). UPAYA KEPEMILIKAN LEGALITAS NIB PADA UMKM. 2023, 58–68.
- Tatiek Setyorini. (2024). Application of E-Commerce in Improving UMKM Economic. *Manajia: Journal of Education and Management*, 2(2), 1–12. <https://doi.org/10.58355/manajia.v2i2.35>
- Wulandari, I., & Budiantara, M. (2022). Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) Melalui Online Single Submission. 6(2), 386–394.